

**PENERAPAN PENDEKATAN JAS (JELAJAH ALAM SEKITAR)  
BERBASIS IMTAQ PADA KONSEP DAMPAK PENCEMARAN LINGKUNGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA KELAS VII DI MTs SALAFIYAH KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPA-Biologi



**IIS DUWI HARTATI**  
**NIM :14111620076**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN 2015/1436 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN JAS (JELAJAH ALAM SEKITAR)  
BERBASIS IMTAQ PADA KONSEP DAMPAK PENCEMARAN LINGKUNGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA KELAS VII DI MTs SALAFIYAH KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPA-Biologi

**IIS DUWI HARTATI**  
**NIM :14111620076**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN 2015/1436 H**

## ABSTRAK

**Iis Duwi Hartati, 2015: Penerapan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq pada Konsep Dampak Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Salafiyah Kota Cirebon**

Pendekatan JAS (jelajah Alam Sekitar) merupakan pendekatan yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah. Nilai imtaq (iman dan taqwa) merupakan nilai dasar yang harus ditanamkan sejak dini, yang dapat membentuk moral siswa sehingga lebih baik. Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan prestasi belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu, menjelaskan penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon. Mengetahui respon siswa terhadap penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.

Melalui penerapan pembelajaran JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis nilai IMTAQ membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada pengembangan berfikir logis untuk menimbulkan kesadaran adanya sistem nilai dan moral sehingga tercapailah hasil belajar yang tidak hanya menekankan pada hasil kognitif, tetapi hasil afektif dan psikomotorik pun tercapai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk melihat sebab akibat dengan memberikan suatu perlakuan menggunakan *pretest-posttest control group*. Dilakukan pada kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, soal pretes dan posttest serta angket.







Penerapan penggunaan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq pada kelas eksperimen berjalan dengan baik karena aktivitas siswa dan kegiatan selama pembelajaran pada kelas eksperimen terjadi peningkatan dibandingkan pada kelas kontrol. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan. Rata-rata posttest pada kelas eksperimen yaitu nilainya 84,21 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata posttestnya 75,11. Siswa memiliki respon sikap yang positif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq, ditunjukkan dari hasil skor angket rata-rata yaitu 82,64 dengan kriteria baik. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada konsep dampak pencemaran lingkungan serta mengindikasikan bahwa siswa senang dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada konsep dampak pencemaran lingkungan serta mengindikasikan bahwa siswa senang dalam pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci:** Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar), Nilai Imtaq, Hasil Belajar, Pencemaran Lingkungan

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Penerapan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) Berbasis Intaq pada Konsep Dampak Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada kelas VII di MTs Salafiyah Kota Cirebon oleh Iis Duwi Hartati, NIM. 14111620076, telah dimunagasyahkan pada hari Jum'at tanggal 21-08-2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Kartimi, M.Pd</b> NIP. 19680514 199301 2 001	<u>28-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Asep Mulyani, M.Pd</b> NIP. 19790918 201101 1 004	<u>28-08-2015</u>	
Penguji I <b>Edy Chandra, S.Si, M.A</b> NIP. 19720507 200003 1 002	<u>28-08-2015</u>	
Penguji II <b>Asep Mulyani, M.Pd</b> NIP. 19790918 201101 1 004	<u>27-08-2015</u>	
Pembimbing I <b>Drs.H. Endang AR, M.Pd</b> NIP. 19630421 199203 1 002	<u>28-08-2015</u>	
Pembimbing II <b>Evi Roviati, S.Si, M.Si</b> NIP. 19771229 200501 2 005	<u>28-08-2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**

NIP. 19721220 199803 1 004



## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
1. Identifikasi Masalah.....	3
2. Pembatasan Masalah.....	4
3. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Operasional.....	5
F. Penelitian Terdahulu.....	5
G. Kerangka Pemikiran .....	6
H. Hipotesis .....	7

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pembelajaran.....	8
B. Pendekatan Pembelajaran .....	9
1. Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) .....	10
a. Komponen-Komponen Pendekatan JAS .....	10
C. Konsep Imtaq pada Pencemaran Lingkungan .....	13
a. Nilai Imtaq (Iman dan Taqwa) .....	13
b. Penerapan Pembelajaran JAS berbasis Imtaq.....	19
D. Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi .....	21
1. Pengertian Hasil Belajar .....	21
2. Factor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
E. Analisis Materi Pencemaran Lingkungan di MTs.....	26

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat.....	33
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	33

C. Desain Penelitian .....	33
D. Variable Penelitian .....	33
E. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian .....	34
1. Menentukan Sumber Data .....	34
2. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Prosedur Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	44
1. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq.....	44
2. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	46
3. Respon Siswa dalam Pembelajaran Dampak Pencemaran Lingkungan dengan Menggunakan Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq.....	50
<b>B. Pembahasan</b> .....	52
1. Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq .....	53
2. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq .....	56
3. Respon siswa terhadap penerapan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Lingkungan sekarang ini sudah sangat memprihatinkan. Banyak ancaman serius terhadap masa depan manusia mulai dari perubahan iklim serta lenyapnya ozon sampai ke polusi udara dan kontaminasi dengan bahan beracun. Banyaknya pabrik-pabrik industri yang membuang limbah sembarangan menyebabkan lingkungan sekitar tercemar. Banyaknya kendaraan bermotor juga salah satu penyebab tercemarnya lingkungan terutama udara. Masyarakat juga masih banyak yang membuang sampah tidak pada tempatnya, dibuang begitu saja disungai, ditempat-tempat umum bahkan lingkungan sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka salah satunya dengan menanamkan nilai imtaq (iman dan taqwa) terutama di lingkungan sekolah khususnya pada mata pelajaran IPA-Biologi. Karena kebersihan merupakan sebagian daripada iman. Pendidikan merupakan rumah kedua bagi anak untuk menuntut ilmu sehingga pendidikan memegang peranan penting bukan hanya mencerdaskan tetapi juga mendidik anak untuk lebih memiliki tanggung jawab moral sehingga memiliki nilai-nilai yang baik. Fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan yang berlangsung saat ini cenderung menekankan pada pengetahuan umum dibandingkan dengan penanaman nilai.

Nilai imtaq (iman dan taqwa) merupakan nilai dasar yang harus ditanamkan sejak dini, yang dapat membentuk moral siswa sehingga lebih baik. Penanaman nilai imtaq seharusnya ada pada semua mata pelajaran bukan hanya pada mata pelajaran agama saja. Pendidikan nilai sangat dibutuhkan sehingga dapat menekan penyimpangan-penyimpangan moral yang terjadi. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action) apabila pendidikan karakter tersebut diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan akan membuat anak menjadi cerdas dalam emosinya, (Salahudin, 2013:45).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (UU No. 20 tahun 2013).

Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi memberikan pengertian bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Kebanyakan guru melakukan pembelajaran biologi hanya di dalam kelas saja. Biologi merupakan ilmu yang menjelaskan tentang konsep/teori berdasarkan kejadian alam. Proses pembelajaran disini diharapkan bukan hanya sekedar membahas materi dalam buku-buku panduan pelajaran atau menginformasikan pengetahuan kepada siswa, tetapi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung kepada siswa untuk memahami gejala yang terjadi. Pembelajaran biologi juga bisa diterapkan di luar ruangan (*Outdoor*) dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai objek pembelajaran. *Outdoor learning* (pembelajaran luar kelas) merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/ sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/ nelayan, berkemah, dan kegiatan lain yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan, (Husamah, 2013:19).

Proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah memiliki arti penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti proses pembelajaran akan lebih bermakna. Salah satu penerapan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor*) adalah melalui pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar). Pendekatan JAS (jelajah Alam Sekitar) merupakan pendekatan yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2012:22). Hasil belajar adalah sesuatu

yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan prestasi belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa, (Hamalik (2003) dalam Juniati 2009: 17) Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran melalui perubahan yang positif. Perubahan yang positif dalam hal ini mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi MTs Salafiyah Kota Cirebon, guru Biologi dalam mempelajari konsep Pencemaran lingkungan masih dilakukan di dalam kelas saja, siswa tidak diajak langsung melihat pencemaran yang terjadi di lingkungan sekitar dan saat memberikan contoh pencemaran lingkungan hanya menayangkan gambar-gambar saja. Selain itu, penanaman nilai Imtaq belum sepenuhnya diberikan oleh guru Biologi tersebut, baru sebagian saja yaitu tentang hadist kebersihan itu sebagian dari iman. Mengenai ayat-ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan konsep pencemaran lingkungan belum diberikan oleh guru Biologi. Selain itu Proses pembelajaran Biologi pada kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa bisa dibilang masih cukup rendah jika ditinjau dari nilai KKM yang mencapai nilai 70. Rendahnya kemampuan kognitif siswa dapat diketahui dari presentase siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan katagori lulus hanya sebesar 42,69%, sisanya sebanyak 57,31 % termasuk dalam katagori belum lulus.

Penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekita) berbasis Imtaq diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis mengambil judul **“PENERAPAN PENDEKATAN JAS (Jelajah Alam Sekitar) BERBASIS IMTAQ PADA KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VII MTs SALAFIYAH KOTA CIREBON”**.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran konsep pencemaran lingkungan hanya dilakukan di kelas saja.
- b. Pemberian contoh pencemaran lingkungan hanya berupa gambar.
- c. Guru belum mengkaitkan ayat-ayat Al-qur'an dengan sub bab yang dipelajari.

## **2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada nilai imtaq (iman dan taqwa), bersyukur atas nikmat Allah SWT dan ayat-ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan konsep pencemaran lingkungan.
- b. Subjek penelitian, siswa kelas VII B dan kelas VII C MTs Salafiyah Kota Cirebon.
- c. Materi yang dipelajari adalah Dampak Pencemaran Lingkungan.

## **3. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dampak pencemaran lingkungan dengan menggunakan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon?
2. Adakah perbedaan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon?

## **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.
3. Mengetahui respon siswa terhadap penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq di kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon.

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa  
Untuk meningkatkan pemahaman materi pencemaran lingkungan dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **E. Penjelasan Operasional**

Penjelasan operasional merupakan penjelasan yang dibakukkan di dalam judul.

1. Pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) merupakan pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, social, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.
2. Konsep IMTAQ pada pencemaran lingkungan merupakan konsep yang memasukkan nilai iman dan taqwa seperti ayat-ayat Al-qur-an yang berhubungan dengan pencemaran lingkungan pada saat pembelajaran.
3. Hasil belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Euis Sartika (2012) “Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Ekosistem Di SMP Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata (mean) pretes pada kelas control adalah 15.57 sedangkan rata-rata (mean) pada kelas 23.32, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen.

Penelitian menurut Andang Syaifudin (2013) “Efektivitas Model Pembelajaran Proyek Berbasis Jelajah Alam Sekitar (Jas) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester 2 Di SMA Negeri 2 Banguntapan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran proyek berbasis jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif pada sub materi pokok bryophyta dan pterydophyta untuk kelas X semester II. Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran proyek berbasis JAS lebih efektif



daripada model ceramah ditinjau dari hasil belajar siswa berdasarkan *Independent Samples t Test t* dengan signifikansi 0,048 (pada tingkat signifikansi 0,05).

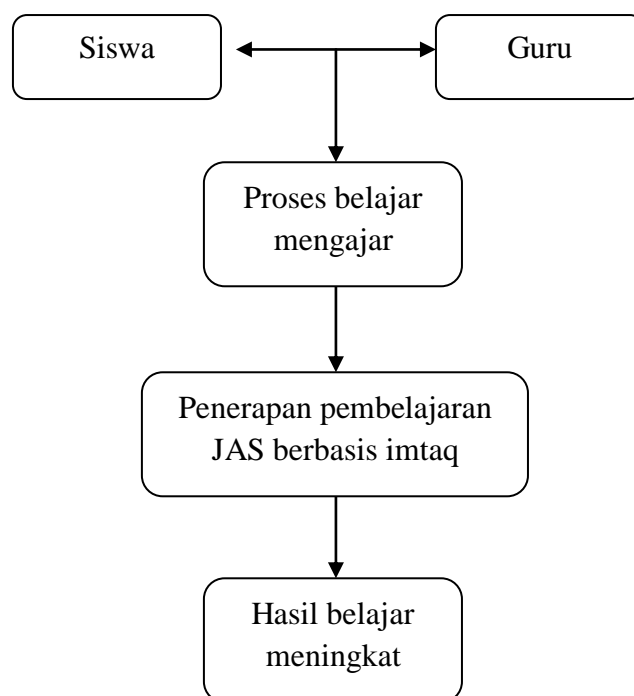
Penelitian Wahyuni (2009) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Berbasis Imtaq pada Konsep Ekosistem”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada konsep ekosistem melalui model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) berbasis imtaq. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan pendekatan STM berbasis imtaq dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Penelitian Khaerudin (2013) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X Di Sman 5 Kota Cirebon”. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan berbasis IMTAQ, mengetahui penerapan pembelajaran berbasis IMTAQ dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis IMTAQ pada pokok bahasan pencemaran lingkungan. Mengetahui sikap peduli lingkungan siswa setelah pembelajaran. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan dan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis IMTAQ. Penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis IMTAQ jauh lebih baik dari kelas yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis IMTAQ.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Menurut belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami, (Oemar 2008: 27). Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lainnya yang ada pada individu. Sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

Melalui penerapan pembelajaran JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis nilai IMTAQ membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada pengembangan berfikir logis untuk menimbulkan kesadaran adanya sistem nilai dan moral sehingga tercapailah hasil belajar yang tidak hanya menekankan pada hasil kognitif, tetapi hasil afektif dan psikomotorik pun tercapai. Secara sederhana kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1: Bagan Kerangka Berfikir**

## H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis nilai Imtaq pada konsep pencemaran lingkungan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang penerapan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq pada konsep dampak pencemaran lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Salafiyah Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa dan kegiatan selama pembelajaran pada kelas eksperimen terjadi peningkatan dibandingkan pada kelas kontrol.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan.
3. Siswa memiliki respon sikap yang positif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) berbasis Imtaq, ditunjukkan dari hasil skor angket rata-rata yaitu 82,64 dengan kriteria baik. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada konsep dampak pencemaran lingkungan serta mengindikasikan bahwa siswa senang dalam pembelajaran tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Pembelajaran biologi berbasis nilai Imtaq dapat mempengaruhi siswa dalam menentukan suatu nilai yang akan mereka yakini, dalam hal ini adalah nilai Imtaq (Iman dan Taqwa) karena pembelajaran berbasis Imtaq memiliki karakteristik bahwa proses pendidikan bersumber pada nilai-nilai hidup yang berkembang dalam masyarakat. Sehingga sangat tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran sebagai upaya minimalisir krisis moral.
2. Pembelajaran biologi berbasis nilai Imtaq dalam hal ini mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran dan hadits dalam pembelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat mengamalkan segala yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangan-Nya sebagai bentuk ibadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghozin, Achmad. 2003. *Pembelajaran Dengan Mengintegrasikan Nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) Dalam Mata Pelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar*, Tesis. Bandung : PPS-UPI .
- Gito, Kasiful. 2013. *Penggunaan Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi di SMA Negeri 5 Cirebon*, Skripsi. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar- Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta.
- Juniati. 2009. *Peningkatan Aktivasi, Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Metode SETS Di Kelas IX E SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Energi Dan Daya Listrik*. Berkala Fisika Indonesia. Volume 2 Nomor 1. (14 November 2014)
- Khaerudin, Ahmad. 2013. *penerapan pembelajaran biologi berbasis imtaq untuk meningkatkan hasil belajar siswa konsep pencemaran lingkungan kelas x di sman 5 kota cirebon*, Skripsi. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati.
- Maielfi, Dini dkk. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning Berbasis Iman Dan Taqwa, dalam Jurnal*. Universitas Negeri Padang. (14 November 2014)
- Martono, nanang. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan . 2005. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Salahudin, Anas dan Irwanto A. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sartika, Euis. 2013. *Penerapan pendekatan jelajah alam sekitar terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ekosistem di SMP Negeri 1 Jalaksana Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumani dan Mukhlas. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Surabaya : Rosdakarya
- Syaifudin, Andang. 2013. *Efektivitas model pembelajaran proyek berbasis jelajah alam sekitar (JAS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X semester 2 di SMA negeri 2 Banguntapan*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Syaiful, Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- W.S Winkel. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyuni, Feri. 2009. *Upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswa dengan pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) berbasis imtaq pada konsep ekosistem*, Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Yudianto, Suroso. 2005. *Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung: Mughni Sejahtera, Anggota Ikapi.